BAB III

HUKUM MIM TASYDID & NUN TASYDID
(مّ & نّ)

Apabila ada mim yang bertasydid (مّ) dan nun yang bertasydid (نّ), maka dibaca dengan mendengung dan disebut dengan bacaan GHUNNAH (غُنَّـةْ).

GHUNNAH artinya : mendengung (di pangkal hidung). Jadi cara membacanya dengan mendengungkan huruf mim dan nun bertasydid di pangkal hidung selama 2 - 3 harokat.

Contoh :

مّ : ثُمَّ harus dibaca TSUMMA (dengan mendengung) tidak boleh di baca TSUMA

مّ : اُمَّـةٌ harus dibaca UMMATUN (dengan mendengung) tidak boleh di baca UMATUN

مّ : مِمَّ harus dibaca MIMMA (dengan mendengung) tidak boleh di baca MIMA

نّ : اَلنَّارِ harus dibaca ANNAARI (dengan mendengung) tidak boleh di baca ANAARI

نّ : اٰمَنَّا harus dibaca AAMANNAA (dengan mendengung) tidak boleh di baca AAMANAA

نّ : اَلْجَنَّـةُ harus dibaca ALJANNATI (dengan mendengung) tidak boleh di baca ALJANATI